



Vol. 2 No. 1 Tahun.2022

Pelatihan Pembuatan Design Web E-Commerce Siswa SMA N 1 Tambang Kab. Kampar

Ahmad Zamsuri*¹, Elvira Asril², Muhamad Sadar³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning
e-mail: *ahmadzamsuri@unilak.ac.id, elvira@unilak.ac.id, sadar@unilak.ac.id

Article History

Received: 7 January 2022

Revised: 23 January 2022

Accepted: 24 January 2022

Kata Kunci – Website, E-commerce, CMS, WordPress, Siswa SMA Negeri 1 Tambang

Abstract – E-Commerce is the buying and selling or exchanging of products, services and information through information networks including the internet. By using e-commerce, consumers are free to transact and determine which products to buy from a number of vendors. An e-commerce website can be designed using 2 (two) methods, namely Hosted e-commerce platforms, or Content Management System (CMS). And one example of using a CMS in e-commerce is the WordPress CMS. CMS WordPress is a platform that can be used to build a professional online shop, all you need to prepare is a domain name for the website, hosting, and also a template for the online shop. WordPress is a platform for blogs that is very popular and easy to use. Students really need knowledge in designing e-Commerce websites with the aim of providing provisions in making e-Commerce website designs. Therefore, the Community Service program provides a solution in the form of Training on Making E-Commerce Website Designs for Students of SMA Negeri 1 Tambang Kab. Kampar. The achievement of this activity is the e-commerce web for students of SMA N 1 Tambang, Kampar Regency.

Abstrak – E-Commerce merupakan jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. Dengan menggunakan e-commerce konsumen bebas bertransaksi dan menentukan produk yang akan dibeli dari sejumlah vendor. Sebuah website e-commerce dapat didesain dengan 2 (dua) metode yaitu Hosted e-commerce platforms, atau Content Management System (CMS). Dan salah satu contoh penggunaan CMS pada e-commerce yaitu CMS WordPress. CMS WordPress adalah salah satu platform yang bisa digunakan untuk membangun sebuah online shop yang profesional, yang diperlukan untuk disiapkan adalah nama domain untuk website, hosting, dan juga template untuk online shop tersebut. Wordpress merupakan platform untuk blog yang sangat populer dan mudah digunakan. Para siswa sangat membutuhkan pengetahuan dalam membuat design website e-Commerce dengan tujuan memberikan bekal dalam pembuatan design website e-Commerce. Oleh sebab itu, program Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi berupa Pelatihan Pembuatan Design Website E-Commerce Untuk Siswa

SMA Negeri 1 Tambang Kab. Kampar. Capaian dari kegiatan ini adalah web e-commerce siswa SMA N 1 Tambang, Kabupaten Kampar.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan SMA N 1 Tambang merupakan sekolah yang berada di JL. Pekanbaru – Bangkinang Kec. Tambang Kabupaten Kampar. Jarak antara Universitas Lancang Kuning ke SMA N 1 Tambang ini \pm 20 KM, sedangkan waktu tempuh sekitar 60 menit. Sekolah ini masih berakreditasi A. Sekolah ini mempunyai guru sebanyak 45 orang. Sekolah ini terletak di pinggir jalan besar, akses ke sekolah tersebut cukup mudah. Sarana dan prasarana di sekolah ini adalah ruang kelas berjumlah 20 ruangan, 4 ruang laboratorium, dan 1 ruang perpustakaan.

Sekolah ini mempunyai laboratorium biologi dan laboratorium komputer. Pada laboratorium komputer sudah ada 20 unit dan sudah ada LAN internet namun tidak begitu kuat sinyalnya. Selain itu, sekolah ini memiliki 2 infokus untuk pembelajaran dan kegiatan yang digunakan secara bergantian. Kondisi laboratorium komputernya bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kondisi Laboratorium Komputer SMA N 1 Tambang

Kondisi komputer yang ada di laboratorium ini tidak berfungsi semua, namun guru-guru disini hampir semuanya sudah memiliki laptop. Kendala yang kami hadapi sinyal internet yang kurang memadai sehingga dalam pelaksanaan PkM kurang maksimal dan keterbatasan dana PkM internal juga menyebabkan kegiatan PkM tidak bisa dilakukan untuk beberapa kali pertemuan.

Kepala sekolahnya menyampaikan bahwa guru-guru disini pada umumnya mau belajar, namun mereka masih jarang mendapatkan kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi khususnya bidang IT atau kemampuan digital. Sehingga kepala sekolah SMA N 1 Tambang ini sangat berharap kegiatan pengembangan tersebut dapat sering dilakukan. Berdasarkan uraian data di atas keadaan sekolah dalam keadaan baik, namun dalam dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan sumber daya manusia masih perlu adanya perbaikan[1]. Kepala sekolah sangat mendukung penuh kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan memberikan Pelatihan Pembuatan Design Web E – Commerce Siswa SMA Negeri 1 Tambang.

Permasalahan yang dihadapi mitra kami ini yaitu belum adanya kegiatan pendampingan cara membuat Pelatihan Pembuatan Design Web E – Commerce Siswa SMA Negeri 1 Tambang SMA N 1 Tambang ini khususnya membuat website E – Commerce pahal kondisi covid-19 saat ini siswa sangat membutuhkan kegiatan pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan kompetensi siswa di sekolah ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA N 1 Tambang ini, beliau menyampaikan bahwa selama masa covid-19 ini, sekolah sangat perlu mendapat kegiatan pelatihan. Siswa membutuhkan cara membuat website E – Commerce yang menarik karena proses pembelajaran secara daring saat ini[2]–[4].

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan PkM ini akan dilaksanakan SMA N 1 Tambang Kab. Kampar Provinsi Riau. Rencana waktu pelaksanaannya di tahun 2021. Kegiatan PkM ini dirancang dalam 6 bulan. Kegiatan workshop dilaksanakan secara tatap muka. Tujuannya agar dalam penerimaan materi dapat berlangsung efektif. Siswa akan menggunakan laptop

sediri atau menggunakan komputer sekolah yang masih bagus. Selain siswa yang ada disekolah ini, kegiatan ini juga bisa dibuka untuk siswa dari sekolah lainnya.

Tahapan kegiatan yang akan dilakukan agar kegiatan workshop/pendampingan bagi siswa SMA N 1 Tambang ini berjalan sukses dan lancar, tim pengabdian merencanakan 6 tahapan program kegiatan tersebut. Tahapan kegiatan yang direncanakan adalah sebagai berikut: (1) Tahap Persiapan; (2) Tahap Penyusunan Program Kegiatan; (3) Tahap Pelaksanaan Workshop/pendampingan, (4) Tahap Pelaksanaan Workshop/Pendampingan, (5) Tahap Monitoring dan Evaluasi Program; dan (6) Tahap Pelaporan Hasil Kegiatan Pengabdian. Rincian tahapan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 2. Tahap Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan PkM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini membutuhkan kepakaran dibidang Teknologi Informasi, dengan pembagian topik sebagai berikut: Pelatihan website E – Commerce Bagi siswa SMA N 1 Tambang akan disampaikan oleh Ahmad Zamsuri, M.Kom dan Tim

Tabel 1. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam / minggu)	Uraian Tugas
1.	Ahmad Zamsuri, M.Kom., MTA	Universitas Lancang Kuning	Teknik Informatika	8 Jam	Pelaksana Materi website E – Commerce <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pelatihan dan pendampingan terhadap Mitra
2.	Elvira Asril, M.Kom	Universitas Lancang Kuning	Sistem Informasi	8 Jam	Membantu tugas ketua tim pengusul dalam hal: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey terhadap kebutuhan mitra • Memberikan pelatihan dan pendampingan • Pembuatan proposal
3.	Muhamad Sadar, SE., M.Kom., MTA	Universitas Lancang Kuning	Sistem Informasi	8 Jam	Membantu tugas ketua tim pengusul dalam hal: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey terhadap kebutuhan mitra • Memberikan pelatihan dan pendampingan • Pembuatan proposal
4	Afriantoni	Universitas Lancang Kuning	Mahasiswa Teknik Informatika	8 Jam	Membantu tugas ketua tim pengusul dalam hal: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelatihan dan pendampingan • Memberikan bantuan kepada mitra saat pelatihan dan pendampingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan kegiatan ini penulis dan tim banyak sekali mendapatkan apresiasi, terutama oleh para peserta siswa / siswi dan sekaligus oleh guru SMA N 1 Tambang yang merasa dapat menambah pengetahuan untuk murid cara membuat website e-commerce dengan menggunakan aplikasi tools CMS web yang tersedia, seperti wordpress.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Website Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan dengan berdiskusi untuk menampung pertanyaan siswa/siswi peserta Pengabdian Masyarakat

Adapun pelaksanaan kegiatan ini di lakukan dengan praktek langsung di SMA N 1 Tambang dengan mengikuti protocol kesehatan covid -19 , dengan harapan segala informasi yang telah diberikan dapat di

manfaatkan dengan semaksimal mungkin. Adapun Tahapan tahapan yang pemateri sampaikan antara lain yaitu:

1. Melakukan pembekalan pemahaman bagi peserta mengenai bagaimana cara membuat website dengan aplikasi CMS wordpress. (Sosialisasi) Mengenalkan apa itu aplikasi Content Management System secara lengkap.
2. Melakukan pengenalan berbagai CMS dan salah satunya ada lah wordpress dan test pengetahuan dasar dari peserta pelatihan.
3. Pelatihan langsung di laptop masing-masing peserta dengan aplikasi wordpress.
4. Peserta pelatihan di uji dengan menyusun tampilan user dengan menggunakan CMS yang dengan menarik dengan tema dan konsep yang mereka sukai.
5. Penyebaran kuisioner kepada seluruh peserta pelatihan terhadap apa yang sudah di dapat.
6. Diskusi dan foto bersama.

Tingkat keberhasilan dari pelatihan pembuatan biografi berbasis multimedia diukur menggunakan kuisioner yang diberikan kepada peserta pelatihan[4][5]. Hasil perhitungan kuisioner ini nantinya akan dapat menentukan seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi dan pelatihan yang di dapat dalam proses yang sudah penulis rincikan dan terangkan tersebut.

Pada kuisioner yang disebar ini diberikan pertanyaan sebanyak 10 total pertanyaan yang terdiri dari 2 tahapan daftar pertanyaan, yaitu 5 pertanyaan di. Pertanyaan Umum ,dan 4 lagi pertanyaan Pertanyaan Khusus Skor untuk setiap jawaban adalah :

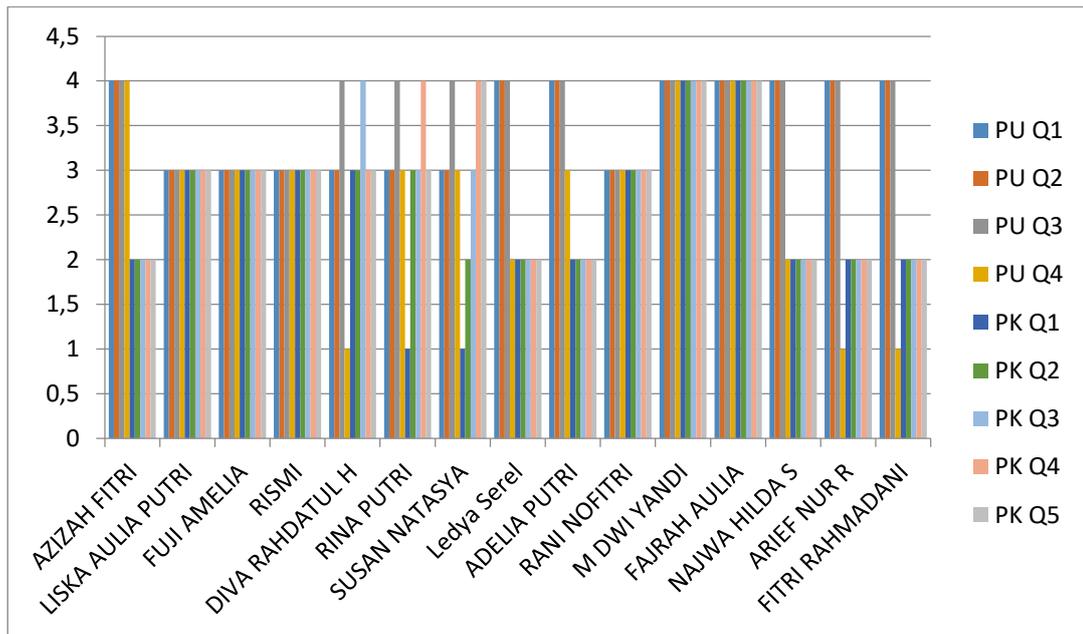
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Jumlah responden 15 orang sehingga didapat hasil skor dari untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Skor penyebaran kuisioner pasca pelatihan

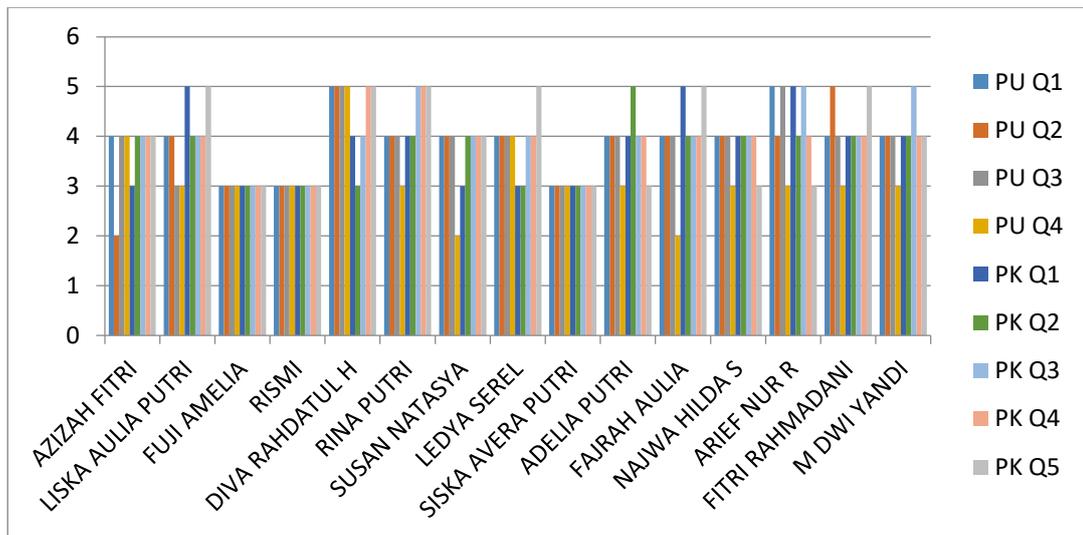
NO	NAMA	PU				PK				
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
1	AZIZAH FITRI	4	2	4	4	3	4	4	4	4
2	LISKA AULIA PUTRI	4	4	3	3	5	4	4	4	5
3	FUJI AMELIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	RISMI	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	DIVA RAHDATUL H	5	5	5	5	4	3	4	5	5
6	RINA PUTRI	4	4	4	3	4	4	5	5	5
7	SUSAN NATASYA	4	4	4	2	3	4	4	4	4
8	LEDYA SEREL	4	4	4	4	3	3	4	4	5
9	SISKA AVERA PUTRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	ADELIA PUTRI	4	4	4	3	4	5	4	4	3
11	FAJRAH AULIA	4	4	4	2	5	4	4	4	5
12	NAJWA HILDA S	4	4	4	3	4	4	4	4	3
13	ARIEF NUR R	5	4	5	3	5	4	5	4	3
14	FITRI RAHMADANI	4	5	4	3	4	4	4	4	5
15	M DWI YANDI	4	4	4	3	4	4	5	4	4

Maka dari data diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa semua peserta pelatihan memahami cara membuat website dengan menggunakan aplikasi CMS wordpress, menginginkan penerapannya segera di realisasi, seperti hasil dari diagram kuisioner dibawah ini.



Gambar 5. Chart Kuisioner Pra- Pelatihan

Setelah selesai kegiatan pelatihan, tahapan berikutnya dengan menyebarkan kuisioner pasca-pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pemahaman, ketertarikan dan efektifitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 6. Hasil Kuisioner Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil diagram yang ditunjukkan diatas dapat kita perhatikan peningkatan pemahaman dan ketertarikan siswa peserta pelatihan, dengan adanya penambahan point skala yang berada pada range 4 dan 5. Dibandingkan dengan pra-pelatihanyang beradapada range 3 dan 4.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil data dari penyebaran kuisioner, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengetahuan peserta pelatihan tentang membuat website e-commerce secara keseluruhan mengalami peningkatan.
2. Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan semangat mahasiswa untuk mendalami pengetahuan membuat website e-commerce
3. Antusiasme para peserta pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan untuk menambah

pengetahuan dalam membuat website e-commerce dengan menggunakan aplikasi content management systems.

4. SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan harus sering membuat dan mencoba mengaplikasikan pembuatan membuat website e-commerce.
2. Hendaknya pihak SMA N 1 Tambang Kab. Kampar dapat memfasilitasi Siswa dalam membuat website e-commerce dan usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Setiawan, “Model Pembelajaran Fun dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa SMK Taruna,” *JDISTIRA(Jurnal Pengabdi. Inov. dan Teknol. Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 6–13, 2021.
- [2] N. R. Devi, H. Fery, D. P. Arini, H. Alvaro, and S. F. Putiastanti, “PEMBUATAN DAN SOSIALISASI WEBSITE SEKOLAH PADA SMP INDRIASANA,” *Abdimas Altruis J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–13, 2021.
- [3] A. Jayul and E. Irwanto, “Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19,” *J. Pendidik. Kesehat. Rekreasi*, vol. 6, no. 2, pp. 190–199, 2020.
- [4] M. Ayu, F. M. Sari, and M. Muhaqiqin, “Pelatihan guru dalam penggunaan website grammar sebagai media pembelajaran selama pandemi,” *Al-Mu’awanah J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 49–55, 2021.
- [5] D. Salsabila, A. Hanifah, and A. Hamid, “EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Web Based Portfolio sebagai Asesmen Alternatif pada Masa Pembelajaran Daring,” vol. 3, no. 4, pp. 2176–2184, 2021.
- [6] D. I. Universitas and T. Pekanbaru, “BIOGRAFI VIDEO SCRIBE BERBASIS MULTIMEDIA Pendahuluan Universitas Terbuka (UT) merupakan kampus negeri yang sudah lama berdiri dan juga memiliki kampus dengan penyebaran kantor terbanyak di Indonesia yaitu di setiap didik baru dari berbagai kabupaten dan,” vol. 1, no. 1, pp. 63–71, 2021.